

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (26/02/2016)	4.733,15
Closing (04/03/2016)	4.850,88
Perubahan	+117,73 (+2,49%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (04/03)	5.150
USD/IDR (26/02/2016—04/03/2016)	13.140-13.380
Support-Resistance (07/03—11/03)	4.760-4.905



Sepekan kemarin IHSG ditutup dengan penguatan signifikan sebesar 117 poin (+2,49%) dan diiringi *net buy* asing sebesar Rp 2,26 triliun, sehingga YTD IHSG naik +5,6%, dengan *net buy* asing YTD mencapai Rp 7,94 triliun. Selain penguatan rupiah atas dolar Amerika Serikat, naiknya harga minyak mentah dunia memberikan efek positif bagi pergerakan IHSG. Pekan ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 4.760-4.905.

BURSA GLOBAL

Index	26/02	04/03	+/-	%chg
DJIA	16.639,97	17.006,77	+366,80	+2,20
NASDAQ	4.590,47	4.717,02	+126,55	+2,76
NIKKEI	16.188,41	17.014,78	+826,37	+5,10
HSEI	19.364,15	20.176,70	+812,55	+4,20
STI	2.649,38	2.837,00	+187,62	+7,08



Dow Jones Index

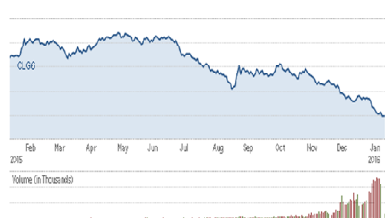


Hang Seng Index

Data *Nonfarm Payroll* terbaru yang menunjukkan adanya tambahan pekerjaan 242.000 dan naiknya WTI crude price +3,91% menjadi US\$ 36,33 menjadi faktor DJIA naik sebesar +62,87 poin (+0,37%) di hari Jumat pekan lalu sehingga selama 1 minggu DJIA naik +366,8 poin (+2,2%).

HARGA KOMODITAS

Komoditas	26/02	04/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	32,84	36,33	+3,49	+10,63
Batubara US/ton	44,55	46,35	+1,80	+4,04
Emas US/oz	1.222,80	1.257,30	+34,50	+2,82
Nikel US/ton	8.490	9.340	+850	+10,01
Timah US/ton	15.905	17.025	+1.120	+7,04
Copper US/pound	2,12	2,27	+0,15	+7,08
CPO RM/ton	2.543	2.507	-36,00	-1,42



Oil



Gold

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat signifikan pada akhir pekan lalu akibat kenaikan harga minyak di atas level US\$ 36 per barrel. Investor mengkaji langkah-langkah China untuk memangkas target pertumbuhan ekonomi dan lonjakan sistem perekrutan AS yang mendorong optimisme terhadap prospek ekonomi terbesar di dunia.

Light in US, shift to China Trade Balance and CPI



Wall Street dalam pekan ini

Data *Nonfarm payrolls* meningkat sebesar 242.000 pada bulan lalu walaupun data upah dan jam kerja menurun. Data tersebut dinilai akan menjadi pertimbangan keputusan Federal Reserve dalam rencananya untuk menaikkan suku bunga (FFR).

China memangkas target pertumbuhan ekonomi mereka pada Kongres Nasional Partai Komunis minggu lalu di kisaran 6,5%-7% untuk tahun ini. Pemerintah China mengabaikan target perdagangan yang menitikberatkan tingkat ketidakpastian mengenai outlook pertumbuhan global.

Secara umum data ekonomi yang akan dirilis minggu ini cukup ringan di Amerika Serikat. Fokus investor tertuju ke China yang akan merilis data ekspor, impor dan trade balance di hari Selasa dan data CPI China di hari Kamis.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (07/03) - Jumat (11/03)

Monday

Consumer credit

Tuesday

NFIB small business index

Wednesday

Wholesale inventories

Thursday

Weekly jobless claims
Quarterly survey of services
Federal budget

Friday

Import price index

Top Picks (1)

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

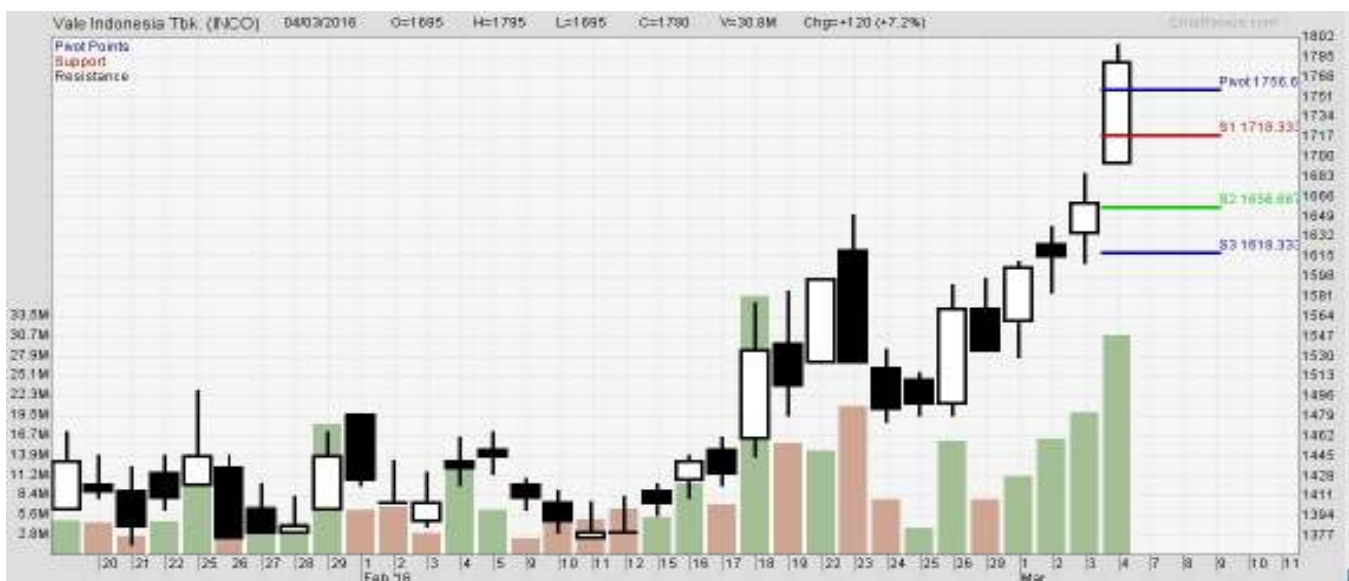
Last Price Rp 1.940
Target Price Rp 1.870 (Target Price end of year 2016)

Kinerja Full Year 2015:

- Net Revenue turun -24% menjadi USD 789.74 juta;
- Gross Profit turun -49% menjadi USD 155.18 juta;
- Operating Profit turun -68% menjadi USD 79.75 juta;
- Net Profit turun -72% menjadi USD 48.60 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.25x
- Gross Profit Margin menjadi 19.65%
- Operating Profit Margin menjadi 10.10%
- Net Profit Margin menjadi 6.15 %
- ROE menjadi 2.65%
- ROA menjadi 2.12%

Proyeksi Kinerja Full Year 2016:

- Net Revenue naik 5% menjadi USD 829.23 juta;
- Operating Profit naik 10% menjadi USD 87.73 juta;
- Net Profit naik 2% menjadi USD 49.58 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.24x
- Gross Profit Margin menjadi 16.61%
- Operating Profit Margin menjadi 10.58%
- Net Profit Margin menjadi 5.98%
- ROE menjadi 2.60%
- ROA menjadi 2.12%



Top Picks (2)

PT London Sumatra Plantations TBK (LSIP)

Last Price **Rp 1.485**

Target Price **Rp 1.710 (Target Price end of year 2016)**

Reasons:

- Harga jual CPO pada tahun ini diprediksi membaik dengan turunnya produksi akibat badai El-Nino yang melanda pada tahun 2015 silam. Selain itu, permintaan juga akan membaik dengan peningkatan ekonomi global serta dukungan pemerintah dalam penerapan *biofuel* di tanah air.
- Strategi *zero leverage* yang diterapkan perseroan mampu menjaga margin keuntungan tetap stabil di tengah fluktuatifnya harga komoditas di tahun 2015.
- Perseroan terus melakukan ekspansi. Sepanjang tahun 2015 LSIP telah menambah 1.851 ha tanaman baru sehingga total area tertanam mencapai 114.107 ha yang terdiri dari 82% kelapa sawit, 15% karet dan 3% tanaman lain. Tahun ini diperkirakan perseroan masih akan melakukan ekspansi 2.000-4.000 ha area tertanam.
- Laba bersih LSIP memang mengalami pelemahan sepanjang 2015 (turun 32,9%) namun secara keseluruhan terjadi perbaikan yang cukup baik pada kuartal IV 2015. Penjualan LSIP sebesar Rp 4,19 triliun lebih besar dari estimasi kami Rp 4,06 triliun serta laba bersih sebesar Rp 623,3 miliar, 7,2% di atas target kami sebesar Rp 581,2 miliar.

Kinerja Full Year 2015:

- Sepanjang tahun 2015, LSIP membukukan penjualan Rp 4,2 triliun, turun -11,4% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 4,7 triliun. Penurunan penjualan disebabkan terjadinya pelemahan harga jual rata-rata terutama pada produk sawit dan karet.
- Penjualan CPO dan Palm Kernel (produk sawit) sepanjang 2015 tercatat sebesar Rp 3,2 triliun (-13,2% YoY) dan Rp 562,0 miliar (+0,3% YoY). Disisi lain, penjualan karet juga mengalami penurunan 10,2% YoY menjadi Rp 247,4 miliar.
- Laba usaha turun -33,5% menjadi Rp 835,9 miliar dengan margin laba usaha sebesar 20,0%.
- Tekanan pada laba usaha membuat laba bersih perseroan melemah -32,9% menjadi Rp 623,3 miliar dari tahun 2014 sebesar Rp 929,4 miliar.

EPS 2016P Rp 104,7

PER 2016P 16,3 x

PBV 2016P 1,5 x



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.